

## PENAPISAN KATEGORI SOSIAL DAN LINGKUNGAN PROYEK

No.	Tipe Proyek	Kategori Proyek
1	<p><b>Proyek dengan Risiko Tinggi:</b> Kegiatan bisnis dengan potensi risiko dan dampak yang merugikan secara signifikan terhadap lingkungan dan/atau sosial yang beragam, tidak dapat dikembalikan (<i>irreversible</i>), atau belum pernah terjadi sebelumnya (<i>unprecedented</i>).</p> <hr/> <p><b>Untuk Lingkungan:</b> Proyek dengan dampak signifikan terhadap lingkungan yang dapat diantisipasi. Proyek ini membutuhkan Analisis Dampak Lingkungan dan Sosial (Amdal atau <i>Environmental and Social Impact Assessment - ESIA</i>) yang dipersiapkan dengan baik dengan Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL-RPL atau <i>Environmental Management Plan - EMP</i>) dan Laporan Pemantauan Lingkungan (<i>Environmental Monitoring Report - EMR</i>) untuk memperoleh Izin Lingkungan.</p> <hr/> <p><b>Untuk Pemukiman Kembali Secara Paksa (<i>Involuntary Resettlement – IR</i>)</b> Proyek dimana 200 orang atau lebih yang akan mengalami dampak dari pemukiman kembali secara paksa, yang didefinisikan sebagai pemindahan secara fisik bangunan rumah, atau kehilangan 20% atau lebih dari aset produktifnya (sumber pendapatan), atau tergantung dengan situasi secara kontekstual. Proyek ini membutuhkan Rencana Tindakan Pemukiman Kembali (<i>Resettlement Action Plan – RAP</i>) yang lengkap.</p> <hr/> <p><b>Untuk Masyarakat Adat (<i>Indigenous Peoples – IP</i>)</b> Proyek memberikan dampak negatif yang signifikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>(i) Mempengaruhi hak IP terhadap penggunaan dan akses kepada tanah, aset, dan sumber daya alam;</li> <li>(ii) Mengubah status sosial ekonomi IP;</li> <li>(iii) Mempengaruhi integritas budaya dan komunitas IP;</li> <li>(iv) Mempengaruhi status kesehatan, pendidikan, penghidupan, dan jaminan sosial dari IP; atau</li> <li>(v) Mengubah atau merusak pengakuan pengetahuan adat.</li> </ul> <p>Untuk proyek yang berdampak signifikan terhadap Masyarakat Adat (IP), Rencana Masyarakat Adat (<i>Indigenous Peoples Plan - IPP</i>) harus disiapkan.</p>	A
2	<p><b>Proyek dengan Risiko Sedang:</b> Kegiatan bisnis dengan potensi risiko dan dampak S&amp;E yang tidak terlalu merugikan-</p>	B

No.	Tipe Proyek	Kategori Proyek
	<p>terbatas, dengan dampak yang tidak terlalu luas, umumnya spesifik terhadap lokasi, sebagian besar dapat berbalik (<i>reversible</i>), dan dapat ditangani melalui langkah-langkah mitigasi.</p> <p><b>Untuk Lingkungan:</b> Proyek ini diantisipasi mempunyai risiko dan dampak yang tidak terlalu merugikan terhadap kondisi sosial dan lingkungan dengan dampak yang tidak terlalu luas, umumnya lokasi yang spesifik, sebagian besar dapat dikembalikan, dan dapat ditangani melalui langkah-langkah mitigasi, sehingga penilaian terhadap proyek kategori B akan memiliki lingkup yang lebih kecil, yang sepadan dengan dampak yang diperkirakan akan terbatas. Proyek ini membutuhkan persiapan Kajian Awal Lingkungan (<i>Initial Environmental Examination - IEE</i>) dengan program mitigasi dan pemantauan lingkungan. Jika ada kasus dimana IEE dinilai tidak mencukupi, maka ESIA akan dilakukan.</p> <p><b>Untuk Pemukiman Kembali Secara Paksa (<i>Involuntary Resettlement – IR</i>)</b> Proyek dimana kurang dari 200 orang akan mengalami dampak pemukiman kembali secara paksa. Proyek ini membutuhkan persiapan Rencana Ringkas Tindakan Pemukiman Kembali, yang mencakup persyaratan minimum dan mencukupi untuk penilaian ini dan sepadan dengan dampak tingkat risiko dan dampak yang telah diantisipasi.</p> <p><b>Untuk Masyarakat Adat (<i>Indigenous Peoples – IP</i>)</b> Proyek yang diperkirakan akan memiliki dampak yang terbatas terhadap kehidupan dan penghidupan IP. Proyek ini membutuhkan sebuah tindakan spesifik yang menguntungkan (<i>Favourable Action</i>) bagi Masyarakat Adat dalam desain proyek atau dalam rencana terkait.</p>	
<p><b>3</b></p>	<p><b>Proyek dengan Risiko Rendah:</b> Kegiatan bisnis dengan risiko dan dampak sosial dan lingkungan yang minimal atau tanpa dampak negatif.</p> <p><b>Untuk Lingkungan:</b> Proyek dengan dampak lingkungan yang minimal atau tanpa dampak negatif yang perlu diantisipasi. Proyek kategori C tidak memerlukan studi penilaian dampak.</p> <p><b>Untuk Pemukiman Kembali Secara Paksa (<i>Involuntary Resettlement – IR</i>)</b> Diperkirakan tidak ada dampak pemukiman kembali secara tidak sukarela.</p> <p><b>Untuk Masyarakat Adat (<i>Indigenous Peoples – IP</i>)</b> Diperkirakan tidak ada dampak terhadap Masyarakat Adat.</p>	<p><b>C</b></p>